



KR-Surya Adi Lesmana

PENURUNAN WISATAWAN: Tingkat kunjungan saat perayaan Tahun Baru 2021 ke objek wisata Kaliurang Sleman mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya. Imbauan agar masyarakat dan wisatawan tak berkerumun saat menyambut tahun baru, menjadi alasan mereka tak mendatangi tempat wisata.

Dewan Usulkan Bentuk UPT Guru ABK

SLEMAN (KR) - DPRD Sleman mengusulkan membentuk Unit Pelaksana Teknis (UPT) bagi guru pendamping Anak Berkebutuhan Khusus (ABK). Hal itu untuk mendukung kinerja guru dalam mendampingi para siswa ABK.

Sekretaris Komisi D DPRD Sleman M Zuhdan SPD mengatakan, sekarang ini dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), ada zonasi afirmasi. Dimana setiap sekolah tidak boleh menolak siswa AKB jika kuota afirmasi masih tersedia.

"Dulu, siswa AKB mayoritas sekolah inklusi. Tapi dengan aturan yang baru, sekolah tidak boleh menolak siswa ABK atau disabilitas dalam PPDB," kata Zuhdan kepada *KR*, Jumat (1/1).

Dengan adanya kebijakan tersebut, tentunya akan ada sekolah yang belum mempunyai fasilitas pendukung bagi siswa ABK. Termasuk ada guru yang belum menguasai atau kemampuan untuk mendampingi siswa ABK.

"Siswa ABK itu kan beda dengan siswa biasanya. Jadi perlu pendampingan khusus. Berbeda dengan sekolah inklusi yang sudah memiliki fasilitas dan guru berkemampuan untuk mendampingi siswa ABK," ujarnya.

Untuk itu, Zuhdan akan mengusulkan pembentukan UPT khusus guru pendamping ABK. Tujuan adanya UPT tersebut untuk mem-backup guru pendamping ABK. "Karena praktiknya belum ada semacam UPT khusus yang mem-backup guru ABK dalam melaksanakan pembelajaran. Makanya kami usulkan bentuk UPT," paparnya. (Sni)-f

DI CANDI PRAMBANAN

Pengunjung Pertama di 2021 Dapat Suvenir



Foto:KR-Iswantoro

Aryana Hendra memberikan suvenir kepada perwakilan Olih Mustofa dari Bekasi.

PRAMBANAN (KR)- Memasuki tatatan baru bagi pengunjung Candi Prambanan, kepada pengunjung pertama di tahun 2021 mendapat suvenir tas, payung, kalender dan kenangan dari Taman Wisata Candi (TWC) Prambanan. Pemberian suvenir tersebut dilakukan

setiap pergantian tahun sejak beberapa tahun lalu.

Suvenir bagi pengunjung pertama Candi Prambanan dilakukan oleh Ketua Unit TWC Prambanan Aryana Hendra, kepada rombongan keluarga Olih Mustofa dari Bekasi Jawa Barat di pintu masuk kompleks Candi, Jumat (1/1). Kepada pe-

ngunjung lain Yeni Fajar dari Bojonegoro diberikan oleh Manager TWC Unit Prambanan Agus Setiawan.

Menurut Aryana Hendra, pengunjung selain melihat keindahan Candi Prambanan juga disediakan fasilitas Museum Arkeologi, Taman Bermain Anak, dan mobil Mini yang siap mengantar keliling kompleks Candi Prambanan. Mengingat jauhnya lokasi Candi Prambanan yang cukup luas, disediakan tempat peristirahatan yang cukup nyaman untuk disinggahi dengan catatan harus mematuhi protokol kesehatan.

Malam harinya pengunjung bisa menyaksikan Sendratari Ramayana baik dipanggung terbuka Ramayana maupun di Panggung Tertutup Trimurti di dalam kompleks TWC Prambanan. (Isw)-f

SIMULASI ERUPSI MERAPI HINGGA TANGANI COVID-19

SMPN 2 Pakem, Sekolah Aman Bencana

SLEMAN (KR) - Berada di Lereng Gunung Merapi, SMPN 2 Pakem terbiasa dengan situasi tanggap bencana. Pekan lalu, SMPN 2 Pakem berhasil meraih juara dua sekolah Aman Bencana tingkat kabupaten. Para siswa juga sudah diberi pelatihan, hal apa yang harus dilakukan jika sewaktu-waktu terjadi erupsi Merapi.

Kepala SMPN 2 Pakem Triworo Setyaningsih mengatakan, penghargaan yang diperoleh SMPN 2 Pakem bukan sesuatu yang bisa diraih secara instan. Butuh kedisiplinan baik dari para guru dan siswa sehingga bisa meraih penghargaan tersebut.

"Kami siapkan sarana dan prasarana di sekolah. Baik itu peta mitigasi, papan informasi titik kumpul hingga poster-poster tentang aman bencana yang ditempel di se-



KR-Istimewa

Triworo Setyaningsih saat menerima penghargaan sekolah Aman Bencana dari Bupati Sleman.

kolah," kata Triworo kepada *KR*, Jumat (1/1).

Agar warga sekolah terbiasa dengan mitigasi bencana, sekolah juga sudah melakukan simulasi bencana. Tak hanya simulasi bencana erupsi Merapi, SMPN 2 Pakem juga mengadakan simulasi adanya pandemi Covid-19. "Kami mengadakan simulasi kegiatan seko-

lah saat terjadi pandemi Covid-19. Saat masuk, siswa harus menerapkan protokol kesehatan. Mulai pengecekan suhu, cuci tangan, jaga jarak dan tetap menggunakan masker. Sehingga penghargaan sekolah aman bencana ini tidak hanya soal erupsi Merapi tapi juga semua bencana," ungkapnya. (Aha)-f

LIBURAN TAHUN BARU

Jalur Menuju Obwis Terpantau Lancar

SLEMAN (KR) - Sejumlah arus lalu lintas yang menuju tempat wisata di Kabupaten Sleman terpantau lancar pada liburan tahun baru. Hal itu menunjukkan masyarakat menaati imbauan pemerintah untuk berada di rumah.

Plt Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Sleman Arip Permana mengatakan, berdasarkan patroli di tempat-tempat wisata seperti Breksi, Kaliurang dan lainnya terlihat lancar. Bahkan kapasitas kendaraan di tempat wisata masih tersedia cukup banyak.

"Arus lalu lintas menuju tempat wisata terbilang lancar. Kalau dibandingkan akhir pekan yang bukan liburan akhir tahun, cenderung lebih sepi," kata Arip kepada *KR*, Jumat (1/1).

Sementara pada saat malam tahun baru, sejumlah jalan di wilayah Ka-

bupaten Sleman juga lancar. Sejumlah tempat-tempat wisata seperti Kaliurang, Monumen Jogja Kembali (Monjali) dan lainnya sudah mulai tutup sejak pukul 18.00. "K kemarin malam jalan-jalan cukup lancar. Beberapa wilayah yang biasanya ramai atau padat, tadi malam terlihat lengang. Apalagi semalam juga turun hujan," ujarnya.

Melihat kondisi itu, menurut Arip, masyarakat mengikuti imbauan dari pemerintah supaya merayakan tahun baru di rumah. Tujuannya untuk mengurangi penyebaran virus Corona di Kabupaten Sleman. "Dengan adanya kebijakan tidak boleh berkerumun, menjadikan masyarakat lebih memilih berada di rumah. Soalnya kalau keluar rumah, juga tidak ada tempat untuk merayakan pergantian malam tahun baru," katanya. (Sni)-f

STATUS TANGGAP DARURAT MERAPI DIPERPANJANG

Pengungsi Bertahan, Tetap Ikuti Anjuran Pemerintah

SLEMAN (KR) - Status tanggap darurat Gunung Merapi diperpanjang hingga 31 Januari 2021. Perpanjangan status tanggap darurat ini berdasarkan hasil pemantauan aktivitas Gunung Merapi dari Balai Penyelidikan dan Pengembangan Teknologi Kebencanaan Geologi (BPPTKG) tanggal 18-24 Desember telah terjadi peningkatan aktivitas vulkanik. Sehingga aktivitas Gunung Merapi tetap pada status Siaga (Level III).

Dalam Keputusan Bupati Sleman Nomor 94.98/Kep.KDH/A/2020 dinyatakan bahwa, potensi bahaya saat ini berupa guguran lava, lontaran material vulkanik bila terjadi letusan eksplosif dan awan panas sejauh maksimal 5 km. Sehingga Pemkab Sleman direkomendasikan untuk melau-

kukan mitigasi bencana akibat letusan gunung berapi yang bisa terjadi setiap saat.

"Terdapat sekitar 240 pengungsi yang merupakan kelompok rentan di barak pengungsian Glagaharjo yang harus dipenuhi kebutuhan dasarnya," kata Bupati dalam surat edaran terse-

but.

Sementara itu Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Sleman Joko Supriyanto menambahkan, status Merapi sampai saat ini masih tetap Siaga jadi BPP-TKG belum menurunkan atau meningkatkan status Merapi. Sehingga kelompok rentan dan ternak yang berada di zona bahaya di radius 5 Km tetap berada di barak pengungsian.

"Mau tidak mau kita masih tetap menetapkan darurat Merapi dan memberlakukan kegiatan penanganan Merapi. Sesuai dengan SOP bahwa status Siaga daerah yang terancam 5 km,

kelompok rentan yang terdiri lansia, anak-anak, ibu hamil dan penyandang disabilitas harus diungsikan," papar Joko Supriyanto.

Menurut Joko, kalau ada peningkatan skala ancaman, pihaknya sudah menyediakan sekitar 12 barak yang dikelola oleh Kabupaten Sleman. Dalam hal ini BPBD sudah disiapkan barak pengungsian dengan protokol kesehatan Covid-19. "Semua barak sudah dibuat sekat, sehingga nanti kalau ancaman naik, pengungsi tambah sudah jadi semuanya baraknya. Dana tanggap darurat Covid-19 atau Merapi sudah kita siapkan dan kita cukup un-

tuk menangani hal tersebut," tandas Joko.

Sementara itu Panewu Cangkringan Suparmono mengungkapkan, meski status tanggap darurat Merapi diperpanjang, para pengungsi masih patuh mengikuti imbauan dari pemerintah. Agar para pengungsi tidak bosan, biasanya mereka merawat sapi mereka di shelter ternak. Hal itu bahkan menjadi aktivitas paling menyenangkan. "Pagi dan sore biasanya beraktivitas di sana. Kalau untuk anak-anak juga disediakan permainan dan pendampingan kegiatan dari PPA (Perlindungan Perempuan dan Anak) selalu ada," ungkap Suparmono. (Aha)-f

Kedaulatan Rakyat
EPAPER
www.kr.co.id

Handheld smartphone displaying the digital edition of Kedaulatan Rakyat (epaper) with the headline "Pilkada Tak Tunggu Pandemi Berakhir".

Background collage of various newspaper clippings from Kedaulatan Rakyat, including headlines like "Bawastu Cium Penyalahgunaan Anggaran Pemerintah", "GUNUNGKIDUL-KULONPROGO", "YOGYAKARTA", "Disertai Sanksi Tegat", "Pilkada Tak Tunggu Pandemi Berakhir", and "Berlangganan Scan Barcode".

Berlangganan Scan Barcode

QR code for subscription.

Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggam tangan Anda. Sekarang.